



PUSAT PRESTASI NASIONAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN KOMPETISI BIDANG BISNIS, MANAJEMEN DAN KEUANGAN TAHUN 2020



Kompetisi Mahasiswa Nasional
Bidang Ilmu Bisnis,
Manajemen dan Keuangan
2020

Tema :

"Mempersiapkan Tata Masyarakat 5.0 serta Pemberdayaan Bonus Demografi dengan Kontribusi Nyata Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dunia dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia"

PUSAT PRESTASI NASIONAL
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

1. Pengantar	2
2. Penjelasan Umum.....	4
3. Jadwal Umum Kegiatan	5
4. Ketentuan Umum Lomba	6
5. Ketentuan Khusus per cabang Lomba.....	12
A. Kompetisi Perencanaan Bisnis Terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	12
B. Kompetisi Analisis Kasus Bidang Manajemen Operasional.....	14
C. Kompetisi Riset Investasi	18
D. Kompetisi Keuangan Bidang Audit Investigatif	21
E. Kompetisi Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi.....	23
F. Kategori Khusus: Kompetisi Penulisan Essay Ilmiah	25
6. Penyelenggara dan Dewan Juri	18
Lampiran 1 Kasus Bidang Keuangan Audit Investigatif.....	19
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Komersialisasi Riset dan Teknologi	20
Lampiran 3 Surat Keterangan Delegasi Kompetisi Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan 2020	21

1. Pengantar

Pusat Prestasi Nasional merupakan unit kerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam peraturan tersebut salah satu tugas Pusat Prestasi Nasional yaitu melaksanakan kompetisi akademik dan non akademik. Pusat Prestasi Nasional berkomitmen untuk melahirkan talenta-talenta yang kompetitif dan memberikan dukungan serta penghargaan pada mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi.

Berdasarkan observasi dan pengembangan dari jaringan forum komunikasi kemahasiswaan nasional (forkommawa), terdapat beberapa perlombaan bidang bisnis dan manajemen yang telah berlangsung di Indonesia dan memiliki afiliasi internasional seperti L'oreal Brandstorm, Nielsen Challenges, CFA investment research challenge, global social venture competition dan HSBC-McKinsey business case competition. Berbagai perlombaan tersebut dilakukan secara terbatas oleh perusahaan multinasional sebagai salah satu strategi rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan mereka. Pada sisi lain, program studi bidang ilmu bisnis-manajemen di perguruan tinggi jumlahnya sangat banyak melebihi program studi bidang ilmu sains-teknologi, serta proses pada beberapa akreditasi internasional untuk bidang ilmu bisnis-manajemen juga menggariskan pentingnya program (perlombaan) mahasiswa yang terkait dengan asosiasi profesi.

Program Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu bisnis, manajemen dan keuangan diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan baru pada agenda lomba kemahasiswa tingkat nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kerangka mencapai tujuan eratnya kerjasama antara Akademisi, Bisnis dan Pemerintahan. Rangkaian perlombaan pada pagelaran tersebut dilakukan melalui proses adaptasi berbagai kompetisi bidang bisnis dan manajemen internasional dan bekerjasama dengan praktisi dan asosiasi profesi terkait. Pada tahun 2019 direncanakan dilakukan 4 jenis cabang kompetisi yakni, 1) kompetisi bidang perencanaan bisnis dengan aspek pemanfaatan teknologi, 2) kompetisi bidang analisis kasus pemasaran, 3) kompetisi bidang riset investasi, dan 4) kompetisi keuangan bidang audit investigatif. Rangkaian kompetisi tersebut akan dinilai oleh juri dengan komposisi yang seimbang antara perwakilan akademisi dan praktisi bidang bisnis, manajemen dan keuangan.

Pada tahun 2020, karena kondisi Pandemi COVID-19, kegiatan Kompetisi ini ditambah dengan dua cabang, yaitu Essay mengenai Post COVID-19 (the new normal life) dan Komersialisasi Teknologi. Kedua cabang tersebut menjadi strategis, karena berkaitan dengan situasi sekarang ini. Indikator dan pelaksanaannya dibuat sesuai dengan solusi kondisi COVID-19. Diharapkan penambahan kategori ini memberikan nilai tambah kepada mahasiswa untuk terus berprestasi dari rumah. Mahasiswa harus diberikan wahana/sarana untuk terus produktif dan melakukan hal positif.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak untuk pelaksanaan Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, semoga apa yang kita rencanakan menghasilkan dampak yang baik. Pusat Prestasi Nasional berharap kerjasama dengan semua pihak untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan kompetisi ini.

Jakarta, Mei 2020

Pt Kepala Pusat,



Asep Sukmayadi, S.IP, M.Si
NIP. 197206062006041001

2. Penjelasan Umum

Kompetisi Mahasiswa Nasional bidang ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan merupakan kompetisi yang tidak hanya mengevaluasi kemampuan akademik dan nalar mahasiswa dalam bidang ilmu, tetapi juga merupakan sebuah upaya untuk mendekatkan kemitraan antara akademisi, dunia usaha dan pemerintah.

Dengan tema **Mempersiapkan Tata Masyarakat 5.0 serta Pemberdayaan Bonus Demografi dengan Kontribusi Nyata Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan pada Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Dunia dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia**, pelaksanaan rangkaian kegiatan pada kompetisi ini dibagi menjadi dua yakni rangkaian kegiatan utama dan rangkaian kegiatan pendamping.

Rangkaian kegiatan utama terdiri dari 5 kategori perlombaan yang mencakup **perencanaan bisnis dengan aspek SDG, analisis kasus bisnis bidang manajemen operasional, riset investasi, bidang keuangan audit investigatif, dan bidang komersialisasi riset dan teknologi** dan 1 kategori khusus **bidang penulisan essay ilmiah**. Kegiatan di setiap bidang lomba ini diharapkan dapat memberikan akselerasi pembelajaran untuk menganalisis kasus bisnis/manajemen secara menyeluruh baik dari sisi mahasiswa maupun dosen.

Proses seleksi rangkaian perlombaan dimulai dengan seleksi administratif di mana setiap perguruan tinggi mengirimkan maksimal 5 kelompok peserta dengan melampiri surat pengantar resmi dari perguruan tinggi yang bersangkutan dan maksimal 10 kelompok peserta dalam kategori khusus bidang penulisan essay ilmiah. Setelah proses administrasi selesai, panitia akan mengirimkan informasi akun ke setiap peserta yang lolos syarat administrasi agar mereka bisa mengunduh materi lomba dan mengunggah jawaban mereka. Jawaban setiap kelompok dibuat dalam bentuk naskah/tulisan/makalah dan/atau video presentasi terkait dengan tugas dari lomba yang kemudian diunggah ke situs resmi dari lomba melalui akun yang sudah diberikan. Seluruh jawaban peserta lomba akan dinilai oleh tim juri untuk menentukan siapa yang lolos ke babak final. Kelompok yang lolos ke babak final akan mengikuti rangkaian babak final dengan dua tahapan (semifinal dan grand final) dengan tugas yang akan dibagikan sebelum babak final dimulai. Terkecuali kategori bidang komersialisasi riset dan teknologi dan kategori khusus bidang penulisan essay ilmiah, maka peserta yang lolos akan langsung masuk pada babak grand final dalam bentuk presentasi. Pada babak grand final, peserta akan mengerjakan tugas tambahan khusus dari juri yang bersifat *impromptu*. Proses penilaian babak grand final di tingkat nasional dilakukan oleh tim juri yang terdiri dari kelompok akademisi, praktisi bisnis, dan pemerintah/BUMN/asosiasi.

3. Jadwal Umum Kegiatan

Rencana kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Kegiatan bermula dari seleksi administratif setelah setiap perguruan tinggi mendaftarkan kontingen lomba mereka. Setelah itu dilakukan pengumuman hasil seleksi administratif untuk menentukan siapa yang bisa mengikuti lomba. Kegiatan lomba sendiri dimulai dengan pembagian tugas/kasus lomba yang dilanjutkan dengan penjurian atas jawaban yang masuk dari setiap kelompok oleh dewan juri. Dewan juri memutuskan siapa yang berhak masuk ke putaran final berdasarkan nilai setiap kelompok. Peserta yang masuk final akan mendapat kasus baru yang harus mereka jawab. Jawaban mereka kemudian dipresentasikan dalam acara final yang akan ditentukan kemudian sesuai dengan perkembangan terakhir terkait pandemic Covid-19.

JENIS KEGIATAN	WAKTU
Masa Sosialisasi dan Publikasi Pembagian tugas/kasus lomba untuk seleksi penyisihan (pengunduhan melalui website)	26 Mei 2020
Pembukaan pendaftaran melalui website https://kbnk.sbm.itb.ac.id/	28 Mei 2020
Batas Pengiriman Video & Makalah untuk seleksi penyisihan	28 Juli 2020
Proses seleksi babak penyisihan	29 Juli – 15 Agustus 2020
Rapat Tim Penentuan Peserta Babak Final	18 – 19 Agustus 2020
Proses Penetapan Peserta Babak Final	20 – 26 Agustus 2020
Pengumuman keputusan peserta Babak Final	28 Agustus 2020
Daftar ulang & Pembagian tugas/kasus lomba untuk Babak Final	1 September 2020
Hari terakhir pengumpulan materi Final	14 September 2020
Pelaksanaan lomba Babak Final (tingkat nasional)	17 – 19 September 2020

Catatan : Untuk kategori Komersialisasi Technology dan Essay Ilmiah, langsung ke Babak Grand Final

4. Ketentuan Umum Lomba

Ketentuan umum yang berlaku untuk seluruh kategori cabang perlombaan kompetisi mahasiswa nasional bidang ilmu Bisnis dan manajemen adalah sebagai berikut:

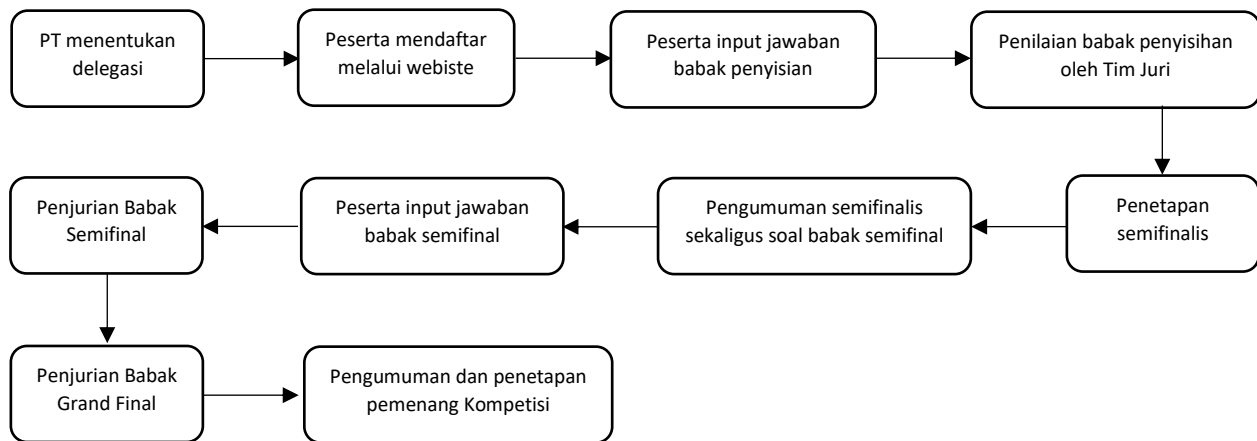
A. PESERTA

1. Peserta adalah mahasiswa program sarjana (S1) atau sarjana terapan (D4) di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang berstatus aktif pada tanggal babak final diselenggarakan, dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Direktur atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan di perguruan tinggi). KTM harus diupload pada sistem saat pendaftaran dan ditunjukkan saat daftar ulang di babak Final.
2. Mahasiswa peserta dan dosen pembimbing harus terdaftar di PD-DIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).
3. Peserta berkelompok terdiri dari 2 (dua) orang mahasiswa, salah satu anggota bertindak sebagai ketua kelompok.
4. Setiap peserta diperbolehkan mengikuti 1 (satu) kategori perlombaan.
5. Setiap kelompok dapat terdiri dari anggota yang berasal dari program studi / departemen / jurusan yang berbeda di tingkat sarjana atau sarjana terapan.
6. Sesuai dengan semangat Kampus Merdeka, kelompok dapat dibentuk dengan anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi berbeda. Kelompok yang dimaksud harus melengkapi surat pengantar keterangan resmi dari perguruan tinggi (terlampir) yang ditandatangani oleh Wakil Rektor atau Direktur atau Pimpinan Bidang Kemahasiswaan bagi masing-masing anggota kelompok.
7. Ketua kelompok harus berasal dari program studi bisnis, ekonomi, manajemen, atau akuntansi.
8. Setiap perguruan tinggi maksimal mengirimkan **5 (lima)** kelompok mahasiswa untuk **5 (lima)** kategori/cabang yaitu perencanaan bisnis dengan aspek SDG, analisis kasus bisnis bidang manajemen operasional, riset investasi, bidang keuangan audit investigatif, dan bidang komersialisasi riset dan teknologi), termasuk kelompok yang terdiri dari anggota dari Perguruan Tinggi berbeda.
9. Masing-masing kategori hanya dapat diikuti oleh maksimal **2 (dua)** kelompok dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
10. Untuk Kategori Khusus Kompetisi Penulisan Essay Ilmiah dapat diikuti setelah Perguruan Tinggi mengirimkan delegasi pada **5 (lima)** kategori lain seperti

dijelaskan di atas. Pada Kategori Khusus Kompetisi Penulisan Essay Ilmiah Perguruan Tinggi dapat mengirimkan maksimal **10 (sepuluh)** delegasi.

11. Peserta yang tidak memenuhi syarat (butir 1 s/d 10) dianggap gugur/didiskualifikasi.
12. Pendaftaran dan keikutsertaan peserta tidak dipungut biaya.
13. Peserta yang terpilih sebagai finalis lomba tingkat nasional dan dosen pembimbing **wajib** berpartisipasi dalam babak final Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis dan Manajemen di Institut Teknologi Bandung pada tanggal 17 – 19 September 2020 atau pada tanggal lainnya yang akan ditentukan oleh panitia.
14. Peserta diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas, etika dan integritas.
15. Himbuan bagi peserta untuk melakukan diskusi dan kerja secara daring dan menghindari interaksi tatap muka secara langsung.
16. Apabila ada kesalahan dalam Petunjuk Pelaksanaan ini maka akan diperbaiki di kemudian hari dan diumumkan melalui website Kompetisi.

B. BAGAN SINGKAT PROSES LOMBA



C. PLAGIARISME & PROPRTI INTELEKTUAL PIHAK KETIGA

1. Plagiarisme didefinisikan sebagai menyalin atau menggunakan material tulisan dan gambar yang dikerjakan oleh orang lain tanpa mengutip sumber dari material atau mengidentifikasi pengarang dan penerbit dari material tersebut. Kelompok peserta dapat membaca hasil penelitian atau publikasi terkait dengan perusahaan/industri yang terkait dengan penugasan lomba, akan tetapi seluruh analisis harus dilakukan sendiri oleh kelompok peserta. Peserta dilarang keras

melakukan penyalinan dari analisis pihak lain dari sumber-sumber literatur/basis data/publikasi yang ada.

2. Kelompok peserta juga dilarang untuk :
 - a. Menggunakan artikel atau laporan pihak lain baik berupa verbatim atau sedikit merubah kata-kata tanpa mengutip sumbernya.
 - b. Menggunakan kutipan spesifik yang terkait dengan pendapat ahli/analisis utama tanpa menyebutkan nama spesifik ahli tersebut berikut referensinya.
 - c. Menyajikan perkiraan statistik/kuantitatif yang disiapkan pihak lain dan identifikasi sumbernya tanpa memasukkan pernyataan yang digunakan terkait dengan data statistic/kuantitatif tersebut
 - d. Menggunakan gambar, bagan dan diagram tanpa menyebutkan sumber
 - e. Menyalin "*proprietary computerized spreadsheets*" atau algoritma tanpa izin dari pembuatnya.
3. Ketentuan terkait plagiarism berlaku baik dari sisi laporan/naskah/analisis tertulis maupun bahan dan penyajian presentasinya.
4. Kelompok Peserta tidak diperbolehkan menghubungi/melakukan kontak/konsultasi dengan eksekutif perusahaan yang menjadi studi kasus/tugas pada perlombaan. Panitia memberikan kesempatan untuk mengumpulkan pertanyaan dari kelompok peserta yang akan dikirimkan ke eksekutif perusahaan terkait dengan lomba dan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab atau tidak dijawab berdasarkan judgement dari eksekutif perusahaan.
5. Kelompok Peserta tidak diperbolehkan menghubungi/melakukan kontak/konsultasi dengan eksekutif perusahaan yang menjadi studi kasus/tugas, dengan menggunakan alasan untuk keperluan perkuliahan, keperluan lomba, dukungan jaringan almamater maupun alasan lain yang sifatnya eksklusif dan subjektif.
6. Kelompok peserta diperbolehkan melakukan melakukan survei ke perusahaan yang bergerak pada bisnis yang mirip, dengan melakukan *clearance* terlebih dulu dengan dosen pembimbing dana atau mentor industri. Proses survei ini harus dicantumkan dalam laporan tertulis, presentasi dan video.

D. DOSEN PEMBIMBING

1. Setiap kelompok peserta **diwajibkan** memiliki satu dosen pembimbing. Dosen pembimbing harus merupakan dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan berbasis pada perguruan tinggi yang sama dengan kelompok peserta.
2. Dosen pembimbing maksimal membimbing pada 2 jenis kategori lomba, yang dipilih oleh kelompok peserta (bukan ditunjuk oleh perguruan tinggi)
3. Dosen pembimbing bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan dan arahan pada kelompok peserta pada setiap tingkatan lomba
4. Dosen pembimbing tidak diperkenankan memberikan analisis pribadinya untuk laporan tertulis dan video/presentasi
5. Dosen pembimbing tidak diperbolehkan berkontribusi pada aktivitas riset dan analisis konten baik pada laporan tertulis dan presentasi selain memberikan arahan, saran dan umpan-balik ke peserta

E. MENTOR PRAKTIKI BISNIS/INDUSTRI

1. Setiap kelompok peserta **diperbolehkan** memiliki satu mentor praktisi bisnis/industri.
2. Mentor praktisi bisnis/industri harus melalui persetujuan dosen pembimbing dan/atau perguruan tinggi
3. Mentor praktisi bisnis/industri tidak diperkenankan memberikan analisis pribadinya untuk laporan tertulis dan video/presentasi
4. Mentor praktisi bisnis/industri tidak diperbolehkan berkontribusi pada aktivitas riset dan Analisis konten baik pada laporan tertulis dan presentasi selain memberikan arahan, saran dan umpan-balik ke peserta

F. PENILAIAN UMUM

1. Penilaian dibagi menjadi 3 tahap yakni tahap pertama penilaian penyisihan (video dan/atau makalah). Kemudian 10 kelompok terbaik dari masing-masing kategori akan diundang untuk melakukan tahap final. 10 kelompok terbaik akan kemudian diberikan addendum oleh panitia atas studi kasus yang telah dikerjakan. Terkecuali kategori bidang komersialisasi riset dan teknologi dan kategori khusus bidang penulisan essay ilmiah, maka jumlah grand finalis akan ditentukan oleh tim juri kemudian.
2. Pada babak final penilaian dibagi menjadi 2 tahap dimana pada tahap 1 (semifinal) didasarkan oleh presentasi berdasarkan addendum studi kasus yang diberikan. Kemudian dipilih 3 kelompok terbaik dari masing-masing kategori untuk maju ke tahap grand final.

3. Pada babak grand final penilaian didasarkan oleh presentasi berdasarkan addendum studi kasus (impromptu) yang diberikan untuk kemudian dipilih pemenang dari masing-masing kategori.
4. Proporsi jumlah yang masuk ke babak final mempertimbangkan skor mutlak dari peserta.
5. Durasi waktu video untuk seleksi terdiri dari 3 sampai 5 menit presentasi tanpa sela dengan resolusi 720 p. Video harus menggunakan **Bahasa Indonesia** dilengkapi dengan teks terjemahan **Bahasa Inggris**.
6. Panjang makalah untuk seleksi terdiri dari maksimal 10 halaman (tidak termasuk lampiran). Dengan jenis huruf Times New Roman berukuran 12 dengan spasi 1.15, terkecuali kategori khusus bidang penulisan essay ilmiah yang memiliki persyaratan tersendiri yang akan dijelaskan di bagian berikutnya.
7. Video dan Makalah yang diserahkan kepada Panitia adalah menjadi hak milik Panitia. Panitia memiliki hak untuk mempublikasikan hasil karya tersebut.
8. Komposisi presentasi untuk babak semi final maksimal 10 menit presentasi tanpa sela tanpa sesi tanya jawab.
9. Komposisi presentasi untuk babak grand final terdiri dari 30 menit yang terdiri dari:
 - a. persiapan/transisi (5 menit),
 - b. presentasi tanpa sela (10 menit) dan
 - c. sesi tanya jawab (15 menit).
10. Setiap kelompok peserta akan dihitung waktu presentasi oleh petugas dengan pembagian peringatan yang terdiri dari 10 menit, 5 menit, 2 menit dan waktu habis.
11. Apabila terjadi kelebihan waktu baik pada video, makalah maupun presentasi maka kelompok peserta akan mengalami penalti/pengurangan nilai atau bahkan diskualifikasi.

G. KETERLIBATAN MEDIA

Kelompok peserta dan Perguruan Tinggi asal peserta dilarang untuk melakukan kontak langsung dengan media terkait dengan rangkaian perlombaan ini, kecuali memperoleh perizinan khusus dari Panitia pelaksana.

H. PROSES DISKUALIFIKASI

Panitia dapat melakukan proses diskualifikasi kelompok peserta dan/atau anggota kelompok peserta pada proses kegiatan perlombaan, apabila kelompok peserta perwakilan Perguruan Tinggi melanggar peraturan atau melakukan tindakan yang

sangat merugikan/mengganggu jalannya rangkaian kegiatan atau merugikan panitia penyelenggara dan tuan rumah.

Proses diskualifikasi akan diatur oleh mekanisme sidang/diskusi, yang dituangkan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani dewan juri, panitia pelaksana, saksi dan peserta lomba.

5. Ketentuan per Kategori

A. Kompetisi Perencanaan Bisnis Terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Deskripsi Lomba

- Tugas: Kelompok mahasiswa mengerjakan sebuah ide bisnis agar bisnis tersebut dapat berkelanjutan melalui inovasi, ko-kreasi, dan pemanfaatan teknologi. Bisnis yang dipilih tidak hanya memiliki potensi keuntungan yang besar tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengatasi dampak dari wabah Covid-19 dan pencapaian satu atau beberapa **Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)** di daerah atau di tingkat nasional dalam 3 bidang fokus utama yaitu:
 - *Prioritas 1: Good Health and Well-being (Goal 3)*
 - *Prioritas 2: Quality Education (Goal 4)*
 - *Prioritas 3: No Poverty (Goal 1)*
- Bisnis tersebut juga dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan program Pengabdian Pada Masyarakat yang sedang atau akan dilaksanakan di Perguruan Tinggi mahasiswa berasal.
- Komponen yang diharapkan dapat disertakan adalah:
 - Analisa Value Proposition Canvas (Osterwalder, 2016), dan
 - Business Model Canvas (Osterwalder, 2013) atau Social Business Model Canvas (Maria, 2018)
- Kompetisi acuan: Hult Prize Challenge, Hult International Business School, Boston, MA, USA

Ketentuan penilaian

Penyisihan: Video presentasi dan makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Profil Pelanggan Jelaskan apa yang menjadi Job, Pain dan Gain Customer anda.	15
Produk dan Jasa Jelaskan solusi yang anda tawarkan terkait Pain Reliever, Gain Creator dan Offerings anda.	15
Rencana Pemasaran, Operasional dan Organisasi Jelaskan	15
Aspek Keuangan Jelaskan	20

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mana yang akan dicapai? Apa alasan pemilihan tersebut? ▪ Apa targetnya? Bagaimana mencapainya? 	15
Aspek Kerjasama Secara Daring Jelaskan bagaimana kelompok anda melaksanakan kerjasama dan diskusi secara daring dan menghindari interaksi langsung secara tatap muka.	10
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (70%)

Bobot elemen presentasi (30%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kejelasan dan teknik presentasi • Manajemen waktu • Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi 	50
Pertanyaan dan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	50
TOTAL	100

B. Kompetisi Analisis Kasus Bidang Manajemen Operasional

Deskripsi Lomba

- Bentuk submisi adalah Makalah yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- Tugas: kelompok mahasiswa membuat laporan analisis studi kasus dimana mahasiswa mengembangkan ide dan rekomendasi untuk PT Pos Indonesia dalam menentukan strategi pengembangan sistem pengiriman barang bekerja sama dengan e-marketplace berdasarkan efisiensi dan peningkatan jaringan logistik yang telah dimilikinya, **baik dalam kondisi normal** maupun **selama dan pasca Pandemi Covid-19**. Catatan: lihat kasus di bawah ini untuk detil informasi.
- Pengembangan strategi mencakup ruang lingkup operasional pengiriman barang, pengolahan dan analisis data mengenai efisiensi pengiriman barang untuk biaya yang kompetitif dengan perusahaan logistik/jasa pengiriman lain, dan rekomendasi strategi operasional sistem kerja sama dan analisis biaya yang relevan.
- Analisis meliputi analisis rantai pasok yang meliputi arus barang dan arus informasi.
- Kelompok mahasiswa tersebut harus didampingi oleh dosen pembimbing dari perguruan tinggi mahasiswa tersebut.
- Apabila kelompok peserta lolos ke tingkat nasional, diperbolehkan latihan menggunakan simulasi dengan mentor praktisi, dosen pembimbing, dan praktisi/profesional di bidang manajemen operasional.
- Kompetisi internasional acuan: Unilever Future Leaders League.

KASUS

Perkembangan e-marketplace telah mengubah pola konsumsi masyarakat Indonesia yang biasanya berbelanja di toko menjadi lebih memilih berbelanja online. Temuan Google di tahun 2018 (Year in Search 2018: Insights for Brands) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pencarian barang secara online melali e-commerce secara signifikan di tahun 2018, terutama pada hari-hari promo, seperti Festival Belanja, Harbolnas maupun di masa Ramadhan dan akhir tahun. Data yang dirilis oleh CNBC menyatakan bahwa menurut survei Nielsen, pada Harbolnas tahun 2107, jumlah transaksi melalui e-commerce meningkat 42% dari Harboolnas tahun sebelumnya. Sebaliknya, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyebut, pertumbuhan ritel Indonesia melambat 1% pada kuartal I 2018 (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20181109201914-8-41512/tren-belanja-online-gerogoti-penjualan-ritel>, 9 November 2018).

Perubahan pola belanja online ini ditangkap oleh beberapa jasa logistik sebagai kesempatan baru. Beberapa jasa logistik melakukan kerja sama dengan e-marketplace untuk meningkatkan volume pengiriman barang yang dilakukannya.

Tujuan kerja sama ini untuk memberikan kemudahan dalam pengiriman para konsumen belanja online mau pun penjual online.

Sebagai contoh, PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) bermitra dengan Bukalapak melalui layanan JNE Trucking (JTR) (2018). Kerjasama dengan e-marketplace telah mendongkrak tambahan pengiriman barang, yang harapannya bisa meningkat sampai dengan rata-rata 30%.

Selain itu, JNE juga telah bermitra dengan Lazada, Tokopedia, Elevania, Shopee dan marketplace lainnya. Bahkan, JNE memang membuat program kerja sama seperti bebas ongkos kirim dengan beberapa marketplace.

Sementara itu, PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) meluncurkan fitur Jemput Online (Jempol) untuk pengusaha e-commerce sejak 2017. J&T Express telah menysasar layanan logistik e-commerce sejak 23 Oktober 2017 dengan menggandeng Shopee, Tokopedia, Bukalapak, dan beberapa e-commerce lain.

Kondisi jasa logistik dalam Pandemi COVID-19

Presiden Direktur JNE yang juga adalah Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) M. Feriadi menyatakan bahwa kondisi pandemic ini membuat jasa logistik tak hanya harus mengembangkan teknologi dalam model bisnis ini, tapi juga harus memperkuat jaringan.

Diakuinya, dalam masa pandemi saat ini, memang ada pertumbuhan pengiriman jasa logistik tapi hanya di sektor ritel yang berhubungan konsumen ke konsumen atau bisnis ke konsumen. Tapi, pengiriman yang dilakukan di sektor bisnis ke bisnis banyak berkurang¹. Pentingnya memahami situasi dan keinginan pelanggan juga merupakan hal penting sebagai pengembangan bisnis jasa logistik.

Ketua Umum DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Yukki Nugrahawan Hanafi menyatakan bahwa lonjakan pada transaksi e-marketplace memberikan angin segar bagi jasa logistik karena meningkatnya pola transaksi C to C (*customer to customer*) atau B to C (*business to customer*)².

Namun, terbatasnya operasional penerbangan cargo menyebabkan terganggunya jadwal-jadwal pengiriman barang. Oleh karena itu, ada beberapa

¹ <https://kumparan.com/kumparanbisnis/jonan-ke-pengusaha-logistik-manfaatkan-masa-pandemi-untuk-benahi-sistem-it-1tF4NFA9OrH/full> (17 April 2020)

² <http://samudranesia.id/berikut-catatan-alfi-soal-kondisi-logistik-nasional-di-masa-pandemi-covid-19/> (25 April 2020)

jasa yang harus disesuaikan karena tidak dapat memenuhi service level agreement (SLA) dengan pelanggan³.

Bagaimana dengan PT Pos Indonesia?

PT Pos Indonesia merupakan jasa logistik yang memiliki jaringan yang sangat luas. Saat ini PT Pos Indonesia memiliki 4.800 kantor pos. Jumlah titik layanan (Point of Sales) mencapai 58.700 titik dalam bentuk kantor pos, Agenpos, Mobile Postal Service, dengan 11 kantor regional pusat.

Sementara, tahun 2018 JNE memiliki 56 cabang dan 6.000 titik jaringan di seluruh Indonesia dengan jumlah armada sebanyak 2.000 armada.

PT TIKI memiliki 65 kantor cabang di kota-kota besar, lebih dari 430 kantor sub-cabang, sekitar 3000 gerai, dan 4000 armada diseluruh Indonesia.

Biaya layanan antara berbagai jasa pengiriman barang dapat dilihat di: <https://pluginongkos kirim.com/cek-tarif-ongkir/>

Ketentuan Penilaian

Penyisihan: Video dan Makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Kelengkapan dan komprehensi Kasus <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi permasalahan perusahaan dalam kasus• Identifikasi dan penjelasan ruang lingkup operasional sistem logistik, secara spesifik mengenai hubungan perusahaan dengan <i>e-marketplace</i>• Pembatasan masalah dan asumsi yang digunakan	15
Pengolahan data dan analisis masalah <ul style="list-style-type: none">• Latar Belakang• Model kerja sama (kemitraan) dan analisis pemangku kepentingan yang relevan• Metode analisis dan model manajemen operasional yang digunakan	40

³ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4993288/bisnis-pengiriman-masih-operasi-di-tengah-corona-angkut-apa-saja> (27 April 2020)

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Rumusan Bentuk Kemitraan, Pola kerja operasional dan Rekomendasi <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dari alternatif solusi • Analisis atas pola kerja dan potensi/hambatan penerapan solusi strategi pengembangan sistem pengiriman barang • Justifikasi dari rekomendasi 	35
Aspek Kerjasama Secara Daring Jelaskan bagaimana kelompok anda melaksanakan kerjasama dan diskusi secara daring dan menghindari interaksi langsung secara tatap muka.	10
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (70%)

Bobot elemen presentasi (30%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kejelasan dan teknik presentasi • Manajemen waktu • Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi 	50
Pertanyaan dan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	50
TOTAL	100

C. Kompetisi Riset Investasi

Deskripsi Lomba

- Kelompok mahasiswa membuat laporan riset emiten KAEF, PT Kimia Farma Tbk. Kelompok peserta memberikan rekomendasi apakah saham tersebut *Buy, Sell* atau *Hold* dengan rasional menggunakan model valuasi saham menggunakan rujukan buku investasi, buku valuasi, dan *best practices* (bukan permodelan ekonometrika-keuangan *historical transaction based*).
- Rekomendasi saham dapat dibandingkan dengan perusahaan Tbk sejenis di tingkat nasional, ASEAN, ataupun Asia Pasifik.
- Kelompok mahasiswa tersebut harus didampingi oleh dosen pembimbing dari perguruan tinggi mahasiswa tersebut
- Sudut pandang yang dilakukan harus pada perspektif analisis riset keuangan independen
- Kompetisi acuan di tingkat internasional: CFA investment Research Challenge
- Video **harus** menggunakan **Bahasa Indonesia** dengan teks terjemahan **Bahasa Inggris**.
- Apabila kelompok peserta lolos ke tingkat nasional, diperbolehkan latihan menggunakan simulasi dengan mentor praktisi, dosen pembimbing, dan praktisi/profesional di bidang manajemen investasi.

Ketentuan Penilaian

Penyisihan: Video presentasi dan makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Deksripsi Bisnis Mendeskripsikan proses bisnis, jenis industri dan kondisi internal perusahaan	5
Analisis Ekonomi Global dan Lokal Menganalisis kondisi ekonomi global dan lokal yang terkait dengan tantangan bisnis perusahaan	5
Tinjauan Industri & Posisi Persaingan <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis kondisi perusahaan dibanding perusahaan sejenis pada sektor industri/usaha yang sama• Pada babak penyisihan: cukup sampai level Indonesia• Pada babak final : sampai level regional Asia Pasifik	15
Analisis Keuangan <ul style="list-style-type: none">• Melakukan analisis keuangan dengan standar ketentuan CFA• Analisis ringkas, tajam, tepat sasaran dan tidak bertele-tele	20

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Valuasi <ul style="list-style-type: none"> Melakukan valuasi berdasarkan buku <i>valuation</i> oleh Damodaran Teknik valuasi bisa beragam dengan justifikasi penentuan Teknik valuasi yang jelas 	20
Ringkasan Investasi <ul style="list-style-type: none"> Merupakan bagian awal berupa <i>executive summary</i> dari keseluruhan laporan Mengevaluasi kemampuan kelompok dalam menganalisa perusahaan secara <i>big picture</i> 	10
Risiko Investasi Menganalisis berbagai risiko investasi sesuai standar risiko investasi menurut CFA	15
Tata Kelola Perusahaan Memahami dan menganalisis bagaimana perusahaan melakukan tata kelola perusahaan yang baik	5
Aspek Kerjasama Secara Daring Jelaskan bagaimana kelompok anda melaksanakan kerjasama dan diskusi secara daring dan menghindari interaksi langsung secara tatap muka.	5
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (70%)

Bobot elemen presentasi (30%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan berkomunikasi Kejelasan dan teknik presentasi Manajemen waktu Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi 	50

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
<p>Pertanyaan dan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	50
TOTAL	100

D. Kompetisi Keuangan Bidang Audit Investigatif

Deskripsi Lomba

- Kompetisi Keuangan Bidang Audit Investigatif merupakan rangkaian perlombaan antar kampus (perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia) serta lomba kreativitas yang terkait audit keuangan dan investigatif
- Tugas: kelompok mahasiswa mengerjakan sebuah analisis audit investigatif atas kasus yang diberikan panitia. Mahasiswa bisa mengidentifikasi dan melakukan temuan lebih lanjut kasus-kasus yang terjadi saat ini.
- Kompetisi internasional acuan: Olimpiade Auditing AudiNation BPK dan Internal Audit Case Challenge IIA Indonesia.
- Video **harus** menggunakan **Bahasa Indonesia** dengan teks terjemahan **Bahasa Inggris**.

Ketentuan Penilaian

Penyisihan: Video presentasi dan makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Aspek substansi pemahaman kasus	20
Aspek teknis audit keuangan	20
Aspek orisinalitas jawaban	30
Aspek presentasi	20
Aspek kerjasama kelompok secara daring	10
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (60%)

Bobot elemen presentasi (40%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none">• Kemampuan berkomunikasi• Kejelasan dan teknik presentasi• Manajemen waktu• Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi	50
Pertanyaan dan jawaban <ul style="list-style-type: none">• Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan	50

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	
TOTAL	100

E. Kompetisi Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi

Deskripsi Lomba

- Tugas: kelompok mahasiswa mengidentifikasi teknologi yang berpotensi untuk dikomersialkan. Peserta kemudian mengidentifikasi peluang produk potensial dengan teknologi ini.
- Teknologi yang dipilih adalah hasil riset yang dilakukan inventor di Perguruan Tinggi dimana mahasiswa berasal atau dari proposal PKM-Karsa Cipta/PKM-Teknologi di Perguruan Tinggi dimana mahasiswa berasal. Terkait kondisi **pandemi Covid-19**, maka teknologi yang dipilih perlu berkontribusi pada kebermanfaatannya terkait penanggulangan, baik pada saat kondisi pandemi dan/atau saat pasca pandemi.
- Peserta harus melampirkan *Consent Form* (terlampir) dari objek riset/studi kasus sebagai inventor teknologi.
- Komponen yang diharapkan dapat disertakan adalah Analisa *Technology Readiness Level* (European Commission, 2014)⁴.
- Video **harus** menggunakan **Bahasa Indonesia** dengan teks terjemahan **Bahasa Inggris**.
- Kompetisi acuan: TCO Innovation Competition (the George Washington University/GW) dan Tech Venture Challenge (Vanderbilt University).

Ketentuan Penilaian

Penyisihan: Video presentasi dan makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Pengenalan Inovasi/Teknologi <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi inovasi/teknologi dan aktor pelaku• Identifikasi sponsor inovasi/teknologi• Identifikasi pemangku kepentingan terkait	25
Rumusan dan Analisis Masalah <ul style="list-style-type: none">• Definisi masalah dan isu utama yang menjadi solusi bagi inovasi/teknologi• Metode analisis dan pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang digunakan mengacu pada TRL Model	30
Rumusan Strategi Komersialisasi dan Rekomendasi <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dari alternatif solusi dan rekomendasi• Kemudahan dalam menerapkan solusi• Orientasi strategis dan fokus• Justifikasi dari rekomendasi	35

⁴ European Commission. 2014. "Technology readiness levels (TRL)" at: http://ec.europa.eu/research/participants/data/ref/h2020/other/wp/2016_2017/annexes/h2020-wp1617-annex-g-trl_en.pdf

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Aspek Kerjasama Secara Daring Jelaskan bagaimana kelompok anda melaksanakan kerjasama dan diskusi secara daring dan menghindari interaksi langsung secara tatap muka.	10
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (70%)

Bobot elemen presentasi (30%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kejelasan dan teknik presentasi • Manajemen waktu • Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi 	50
Pertanyaan dan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	50
TOTAL	100

F. Kategori Khusus: Kompetisi Penulisan Essay Ilmiah

Deskripsi Lomba

- Tugas: Lomba penulisan esai ilmiah dan/atau karya tulis ilmiah. Tema yang diangkat untuk lomba esai “*New Normal*” Bisnis pasca pandemi Covid-19.
- Tema ini sejalan dengan situasi saat ini dimana pandemik covid 19 masih terus berlangsung. Saat ini masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan melakukan belajar, bekerja dan beribadah dari rumah, juga sebagian besar masyarakat telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan, penggunaan masker, dan protokol kesehatan Covid-19 lainnya. Namun saat ini ketika pandemi melanda, dari sisi ekonomi telah terjadi penurunan GDP Global, pandemik ini menyebabkan banyak hal yang terjadi terutama dari dua sisi yaitu sisi kesehatan dan ekonomi. Ada tantangan tersendiri dalam bidang bisnis dan ekonomi. Berdasarkan situasi ini mahasiswa ditantang untuk memaparkan ide dan pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memberikan analisis, membangun argument ilmiah, dan menyajikan skenario “*New Normal*” untuk sektor bisnis.
- Komponen yang diharapkan adalah “*Scenario Analysis*” (diantaranya lihat Aaker, 2001)⁵.
- Makalah esai **harus** menggunakan **Bahasa Indonesia** dengan minimum sebanyak 1.000 kata dan maksimal sebanyak 2.500 kata diluar Daftar Pustaka.
- Kompetisi acuan: Student Essay Competition (Institute of Business Ethics/ IBE) dan Annual Responsible Business and Management Writing Competition (UKI PRME Regional Chapter and Oxford Brookes University).

Ketentuan Penilaian

Penyisihan: Makalah

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Rumusan Masalah <ul style="list-style-type: none">• Definisi masalah dan isu utama yang menjadi topik utama essay.	30
Rumusan Analisis Skenario <ul style="list-style-type: none">• Metode analisis dan pengukuran skenario mengacu pada teori Aaker.• Kekuatan argument dan data yang diberikan untuk menguatkan argumentasi.	35
Struktur Penulisan Makalah <ul style="list-style-type: none">• Makalah terdiri dari bagian Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Analisis Skenario, Kesimpulan.• Makalah dilengkapi dengan Daftar Pustaka dengan jumlah literatur minimal 10 referensi ilmiah.	25

⁵ Aaker, David A. (2001). Strategic Market Management. New York: John Wiley & Sons. pp. 108 et seq. ISBN 978-0-471-41572-5.

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan menggunakan kaidah pereferensian dan kuotasi mengikuti kaidah APA (<i>American Psychological Association</i>). 	
Aspek Kerjasama Secara Daring Jelaskan bagaimana kelompok anda melaksanakan kerjasama dan diskusi secara daring dan menghindari interaksi langsung secara tatap muka.	10
TOTAL	100

Babak Final: Presentasi

Penilaian Babak Final terdiri dari 2 elemen yaitu elemen konten (sama dengan babak penyisihan) dan elemen presentasi.

Bobot elemen konten (70%)

Bobot elemen presentasi (30%) sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Nilai Maksimum
Organisasi dari materi dan waktu presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi • Kejelasan dan teknik presentasi • Manajemen waktu • Kelancaran presentasi dan kerja sama di antara anggota kelompok saat presentasi 	50
Pertanyaan dan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempertahankan rekomendasi menggunakan materi yang dipresentasikan • Kreativitas dalam memberikan jawaban (termasuk jika menggunakan sesuatu di luar materi yang dipresentasikan) • Kerja sama kelompok dalam memberikan jawaban • Etika dalam memberikan jawaban 	50
TOTAL	100

6. Penyelenggara dan Dewan Juri

A. Penyelenggara

Pusat Prestasi Nasional
Gedung C Lantai 19
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Pintu I, Senayan-Jakarta, 10270

Telepon 021-5731177, Faksimile 021-5721243

Surel. dikti.puspresnas@kemdikbud.go.id

Web. <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>

<https://kbnk.sbm.itb.ac.id/>

CP. Bpk. Angga 085609518319 dan Ibu Aprilia 082119591977

Tuan Rumah tahun 2020: Institut Teknologi Bandung

B. Dewan Juri

1. Komponen Akademisi
2. Komponen Praktisi
3. Komponen Pemerintah/BUMN/Asosiasi

Lampiran 1

Kasus Bidang Keuangan Audit Investigatif

PT Bank “X” merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Manajemen Bank “X” tersebut secara terang-terangan merevisi laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mulai melakukan pemeriksaan. Menurut informasi yang dihimpun dari para pihak yang mengetahui masalah ini, modifikasi data kartu kredit di Bank “X” sudah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bank “X” tersebut bertambah tidak semestinya. Beberapa hal terkait revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha dari Bank tersebut.

Pertanyaan:

Bagaimana anda menganalisa dari kasus tersebut apakah ada keterlibatan Audit Internal dan External, jelaskan dengan disertai teori audit investigasi yang mendukung.

Lampiran 2
Lembar Persetujuan Komersialisasi Riset dan Teknologi
(dengan kop Perguruan Tinggi)

JUDUL STUDI KASUS :

KELOMPOK MAHASISWA :

NOMOR INDUK MAHASISWA :

Sebagai inventor saya telah diberikan informasi yang cukup tentang penelitian yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa sebagai bagian dari Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan 2020 yang dibimbing oleh **nama pembimbing** pada Program Studi **nama Prodi** pada **nama Fakultas/Sekolah** di **Nama Perguruan Tinggi**.

Saya telah diberikan informasi tentang potensi risiko dan beban yang terkait dengan penelitian ini dan memiliki kesempatan untuk menanyakan pertanyaan apa pun yang mungkin saya miliki tentang penelitian dan partisipasi saya.

Saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini adalah sukarela, bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian setiap saat. Penolakan saya untuk berpartisipasi atau mencabut persetujuan tidak akan mempengaruhi hubungan saya dengan **nama Fakultas/Sekolah** dan/atau hubungan saya dengan **nama Perguruan Tinggi**.

Jika saya memiliki pertanyaan tentang penelitian ini, saya dapat menghubungi **(masukkan nama pembimbing, nomor telepon dan email kontak)** atau jika saya memiliki masalah atau keluhan mengenai penelitian ini, saya dapat menghubungi **nama kontak lain di Perguruan Tinggi** melalui **nomor telepon** atau **alamat email**. Dengan menandatangani di bawah ini saya menunjukkan persetujuan saya sebagai narasumber dalam penulisan kompetisi Komersialisasi Riset dan Teknologi pada Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan tahun 2020.

Nama Lengkap / Jabatan

Instansi

.....
.....

.....
.....

Tanda Tangan

Alamat

.....
.....
.....

.....
.....
Tanggal/...../.....

Lampiran 3
Surat Keterangan Delegasi

Kompetisi Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan 2020

(dengan kop Perguruan Tinggi)

Tanggal :
Nomor :

Yth. 1. Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Panitia Kompetisi Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan 2020

Bersama ini disampaikan dalam rangka partisipasi dalam Kompetisi Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan 2020 kami memberikan data delegasi Perguruan Tinggi kami sebagai berikut:

No.	Nama*	NIM	Nomor Kontak	Kategori Kompetisi

* Berikan tanda bintang apabila mahasiswa bersangkutan tergabung dengan kelompok dari Perguruan Tinggi lain.

Kami juga memberikan data delegasi mahasiswa kami yang tergabung dengan kelompok dari Perguruan Tinggi lain sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Nomor Kontak	Kategori Kompetisi	Asal Perguruan Tinggi

Demikian informasi ini kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Rektor/Direktur*,

Nama Lengkap

NIP

*Coret salah satu